

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular yang semakin meningkat jumlah penderita pada setiap tahunnya di negara berkembang salah satunya di negara Indonesia adalah diabetes melitus. Indonesia menempati posisi ke tujuh di dunia untuk prevalensi diabetes melitus tertinggi di dunia *International Diabetes Federation* (IDF, 2015). Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (PERKENI, 2015).

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa DM pada ≥ 15 tahun cukup tinggi di Indonesia, yaitu 2,0% yang sebelumnya pada tahun 2013 DM pada ≥ 15 tahun berjumlah 1,5%. Menurut data kesehatan DIY 2017 bahwa kasus diabetes melitus 5.161 kasus termasuk dalam urutan keempat dalam 10 besar penyakit di DIY. Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2019 terdapat 540 pasien diabetes melitus tipe II yang sebelumnya pada tahun 2018 terdapat 519 pasien diabetes melitus tipe II.

Berdasarkan latar belakang di atas, perilaku diet Diabetes Melitus, untuk membantu mengatasi masalah kadar gula darah. Begitu juga kesadaran dari penyedia layanan kesehatan, memberikan edukasi pada

pasien untuk meminimalkan terjadinya komplikasi berkelanjutan dengan memberikan intervensi yang tepat untuk mencegah peningkatan kadar gula darah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan pelayanan gizi dan penatalaksanaan diet pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan ada tidaknya resiko malnutrisi pada pasien diabetes melitus berdasarkan hasil skrining.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pengkajian gizi pasien diabetes melitus.
- c. Mendeskripsikan problem, etiologi dan symptom dalam diagnosis gizi pada pasien diabetes melitus.
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan intervensi gizi pada pasien diabetes melitus.
- e. Mendeskripsikan pelaksanaan monitoring evaluasi gizi pada pasien diabetes melitus.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi klinik

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang asuhan gizi pada pasien diabetes melitus yang dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan di bidang kesehatan gizi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien Diabetes Melitus

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pasien maupun keluarga pasien mengenai penanganan diabetes melitus yang diderita berdasarkan asuhan gizi yang didapatkan.

b. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan (Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta)

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepastakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya mengenai asuhan gizi pada pasien diabetes melitus.

c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan RSUD Muhammadiyah Bantul

Hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam melakukan pelaksanaan asuhan gizi di RSUD Muhammadiyah Bantul

Muhammadiyah Bantul maupun institusi pelayanan kesehatan lainnya.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui asuhan gizi yang sesuai pada pasien diabetes melitus.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul, dan Tahun penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1. | Vania Wafiqah Syafitri, Asuhan Gizi pasien Diabetes Melitus tipe II di PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan desain studi kasus. 2. Fokus studi dengan mengidentifikasi <i>assessment</i>, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian kualitatif 2. Lokasi penelitian 3. Jumlah Sampel penelitian 4. Subyek penelitian pasien. |
| 2. | Chairanisa, Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien diabetes melitus dengan gangguan gangrene di RSUD Wonosari, 2019 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian deskriptif. 2. Menggunakan rancangan penelitian studi kasus. 3. Jumlah sampel penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Subyek penelitian pasien. |